

AKU SAYANG IBU



AKU SAYANG IBU





Penulis bertanggung jawab sepenuhnya terhadap apa yang dituliskannya. Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit. All right reserved.

Aku Sayang Ibu



Aku Sayang Ibu

ISBN: 978-623-6214-18-3

©2021 CV Leguty Media

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Diterbitkan pertama kali tahun 2021 oleh

CV Leguty Media

Anggota IKAPI (No.056/BANTEN/2021)

Aku Sayang Ibu

Penulis:

Leguty Family

Editor:

Teguh Indriawan

Ikah Lianasari

Venny Oktavia

Desain Cover & Perancang Isi:

Tim Leguty Media

Cetakan Pertama: Juli 2021

Penerbit:

Leguty Media

Daftar Isi


9. Ibu Sosok yang Sabar Endang Fatmawati 18

Profil Penulis 166




Ibu Sosok yang Sabar

Endang Fatmawati



“Belajarlah untuk sabar karena dengan kesabaran akan mengajarkan kita agar tetap optimis dalam menjalani kehidupan.”



Nesya terlihat gugup saat menyenggol vas bunga di meja tamu. Vas bunga jatuh ke lantai, lalu pecah berkeping-keping.

“Hai Nesya, apa yang jatuh?” tanya Ibu dari dapur.

“Ini vas bunga yang warna putih pecah, Bu,” jawab Nesya dengan ketakutan.

Ibu mendekati ke ruang tamu sambil membawa tempat sampah. Ibu sama sekali tidak menampakkan wajah marah.

“Oh ... ya sudah, lain kali hati-hati, ya! Ayo, segera diambil pecahan vasnya!” pinta Ibu.

Nesya segera mengambil pecahan-pecahan yang berserakan di bawah meja dan kursi. Ibu juga membantu menyapu serpihan yang kecil. Padahal harga vas bunga itu tergolong mahal karena terbuat dari keramik dan membelinya





juga di luar negeri. Namun, Ibu sungguh sangat sabar dan tidak marah.

Nesya sangat bersyukur memiliki sosok Ibu yang sabar. Ia bercita-cita untuk menjadi seperti ibunya yang memiliki pribadi yang jarang marah dan penyabar.

Bahkan Nesya pernah menggerutu karena air PAM-nya mati. Namun, Ibu selalu mengajarkan untuk tetap sabar dan selalu bersyukur atas apa yang sedang terjadi.

“Wah ... repot ya Ibu kalau air tidak mengalir,” gerutu Nesya.

“Tidak apa-apa Nesya. Diambil hikmahnya saja,” bujuk Ibu.

Memang pernah air PAM tidak mengalir selama seminggu. Meskipun begitu, Ibu tetap sabar untuk menunggu perbaikan dari PDAM. Ibu selalu mengajarkan kepadaku untuk sabar dalam segala hal. ***



Profil Penulis

9. Ibu Sosok yang Sabar

Endang Fatmawati, seorang pendidik, pengajar, penulis buku cerita anak, dan sebagai Ibu yang berprofesi sebagai ASN di Universitas Diponegoro, Semarang.

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA

Endang Fatmawati

Penulis Buku *Aku Sayang Ibu*

ISBN:978-623-6214-18-3

Diterbitkan Oleh Leguty Media

Semoga karya yang ditorehkan menjadi jejak aksara
kebaikan dalam hidup.



ISBN 978-623-6214-18-3



9 786236 214183

Tangerang, 16 Juni 2021



Juznia Andriani
Koordinator Program Buku



Sariningsih
Manajer Eksekutif Leguty Media